

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Pengaruh Motivasi, Tingkat Religiusitas, dan Eksistensi Bank Syariah Indonesia terhadap Keputusan Mahasiswa Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁹⁴ Penelitian kuantitatif menekankan pada variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁹⁵ Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi, Tingkat religiusitas, dan Eksistensi Bank Syariah Indonesia terhadap Keputusan Mahasiswa Bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey ini, informasi yang dikumpulkan menggunakan kuisisioner/angket. Penelitian ini termasuk golongan penelitian asosiatif. Yang mana penelitian asosiatif

⁹⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.. 11.

⁹⁵ Moh. Sidiq Pradana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hal 3.

bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁹⁶ Hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab-akibat, sehingga ada variabel dependen dan independen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen atau terikat.⁹⁷ Variabel bebas (*independen*) adalah suatu variabel yang berfungsi untuk menjelaskan/mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen atau terikat adalah suatu variabel yang berfungsi untuk menerima penjelasan/dipengaruhi variabel lain.⁹⁸

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi diambil dari keseluruhan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung angkatan 2017 sejumlah 503 mahasiswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara pengumpulan data.⁹⁹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampling aksidental. Sampling aksidental merupakan suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai

⁹⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

⁹⁷ *Ibid*, hal 12.

⁹⁸ Yupono Bagyo, *Statistika untuk penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2003), hal 8.

⁹⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,... hal. 58

menjadi sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.¹⁰⁰

3. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah (angkatan 2017) UIN SATU Tulungagung. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Karena jumlah respondenya sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/ *margin of error mix*.

(Catatan : Dalam penelitian ini menggunakan nilai kritis 5% atau 0,05)

Dengan demikian penelitian ini dimasukkan rumus menjadi.

$$\begin{aligned} n &= \frac{503}{1 + 503(0,05)^2} \\ n &= \frac{503}{1 + 1,2575} \\ &= 222,51 / 222 \text{ Responden} \end{aligned}$$

¹⁰⁰ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 109

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner dari data keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah melalui variabel bebas motivasi, tingkat religiusitas, dan eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Secara garis besar, Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, data primer ini disebut juga data asli atau data baru.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁰¹ Variabel dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah.

b. Variabel Independent

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab terpengaruhnya variabel dependen.¹⁰² Variabel dalam penelitian ini

¹⁰¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 42.

adalah motivasi, tingkat religiusitas, dan eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala / suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.¹⁰³ skala pengukuran yaitu penunjukkan angka-angka pada suatu variabel menurut aturan yang telah ditentukan. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel dijabarkan menjadi indikator yang terukur, sehingga dapat dijadikan tolak ukur membuat item dengan yang di hitung dengan skor 1-5

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna, dalam penelitian ini angket disebar

¹⁰² *Ibid.*, 42.

¹⁰³ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi...*, hal. 120.

kepada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.¹⁰⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

¹⁰⁴ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi...*, hal. 114

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Motivasi (X₁) (Schifman dan kanut) ¹⁰⁵	Faktor Psikologis	1. Saya bertransaksi di Bank Syariah atas kemauan sendiri
		Faktor emosional	2. Saya bertransaksi di bank syariah karena aman dan nyaman
		Faktor kesadaran	3. Bank syariah ikut andil dalam pembangunan perekonomian Indonesia karena itu saya
		Faktor Lingkungan	4. Saya bertransaksi di bank syariah karena orang lain juga menggunakannya (Keluarga, teman, tetangga, dll)
2.	Religiusitas (X₂) (Glock dan Stark) ¹⁰⁶	Keyakinan	1. Saya meyakini bahwa saya akan mendapat keberkahan di dunia dan akhirat karena menggunakan Bank Syariah untuk melakukan berbagai bentuk transaksi.
		Praktik ibadah	2. Saya bertransaksi di Bank Syariah karena menjauhi riba
		Pengalaman & Pengetahuan agama	3. Menurut saya Bank Syariah sangat menjaga keadilan transaksi bagi nasabahnya. Karena transparansi transaksi yang dilakukan sesuai prinsip syariah.
		Pengamalan	4. Landasan hukum islam sebagai dasar saya bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.
3	Eksistensi (X₃) (Peter dan olson) ¹⁰⁷	Karakter dan atribut produk	1. Bank syariah terutama Bank BSI memiliki produk yang fleksibel dan transparan sehingga saya lebih memilih bank syariah daripada konvensional.
		Manfaat	2. Produk-produk Bank BSI dapat membantu dan tidak memberatkan pembiayaan usaha, investasi serta menabung saya di bank syariah.

¹⁰⁵ Hesti Mayasari, Nurlina, dan Elly Wardiningsih, *Pengaruh Motivasi, dan kualitas,*

¹⁰⁶ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam, ...*

¹⁰⁷ Yoesrizal Muhammad Yoesoef, Kharisma, *Eksistensi Bank Aceh,*

		Kepuasan	<p>3. Bank BSI memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan disetiap saya bertransaksi.</p> <p>4. Bank BSI senantiasa membantu nasabah dalam penggunaan produknya apabila terjadi suatu kendala.</p>
4	Keputusan (Y) (Philip kotler & Gery Amstrong) ¹⁰⁸	Faktor Budaya	1. Sebagai mahasiswa yang berlandaskan islam, transaksi di bank syariah menjadi budaya saya.
		Faktor sosial	2. Saya akan menjadi pelopor mahasiswa terutama masyarakat lain untuk melakukan transaksi di bank syariah.
		Faktor Pribadi	3. Menggunakan jasa bank syariah merupakan pilihan yang tepat bagi saya.
		Faktor Psikologis	4. Sebagai mahasiwa yang berpengetahuan terlebih tentang hukum islam, saya akan selalu berorientasi pada bank syariah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang terperinci untuk menemukan dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis.¹⁰⁹ Metode yang digunakan dalam menganalisa hasil penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data kegiatan setelah data dari keseluruhan responden terkumpul.

¹⁰⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Jilid 1 edisi melenium,*

¹⁰⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 29.

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹⁰ Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *corrected item total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item atau $r_{hitung} \geq \text{nilai } r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid.¹¹¹

b. Uji Reliabilitas (Keandalan)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹¹² Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk

¹¹⁰ Rohmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, : Konsep dan Penerapan, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 100.

¹¹¹ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian : Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2010), hal. 353.

¹¹² Rohmad Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 55.

atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.¹¹³

2. Uji Asumsi Klasik Residual

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada penelitian. Dimana uji ini berfungsi untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual dalam persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak.¹¹⁴ Uji pada penelitian ini menggunakan *One Sample kolomogorov smirnov*, dimana kriteria keputusan dalam uji normalitas SPSS adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 residual tersebut berdistribusi normal, jika kurang dari 0,05 maka Residual tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah para model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar

¹¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Pranada Media,2005), hal. 96.

¹¹⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : PT. Flex media Komputindo, 2017), hal 85.

variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIF dengan bantuan SPSS. Metode pengambilan keputusannya, yaitu jika semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas.¹¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.¹¹⁶ Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik dibagian atas 0 atau dibagian bawah 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.¹¹⁷

Uji Glejser adalah salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan

¹¹⁵ Dwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), hal. 67.

¹¹⁶ Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi...*, hal. 179.

¹¹⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Juliana, *SPSS VS LISREL : Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), hal. 70.

cara melakukan melakukan regresi variabel independent terhadap nilai absolute residual atau Abs_RES.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser adalah sebagai berikut : ¹¹⁸

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota penelitian yang disusun menurut waktu atau tempat. Autokorelasi adalah terjadinya korelasi yang akan menyebabkan nilai covarian tidak sama dengan nol.¹¹⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Dasar pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

¹¹⁸ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS (Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis)*, (Jakarta : Media Sains Indonesia, 2020), hal. 60.

¹¹⁹ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 222

3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹²⁰ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan sudah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Mahasiswa Bertransaksi di Bank Syariah

X₁ = Motivasi

X₂ = Tingkat Religiusitas

X₃ = Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi 1, 2, dan 3

e = Error

α = Konstanta

4. Uji hipotesis

Hipotesis adalah suatu proposi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian

¹²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 179.

(*testing*) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.¹²¹

a. Uji T (Parsial)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi $5\% = 0,05$. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dan begitu pula sebaliknya.¹²²

b. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menguji variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan bersama-sama untuk membuktikan hipotesis awal mengenai pengaruh variabel bebas motivasi (X_1), tingkat religiusitas (X_2), dan eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) (X_3) terhadap variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah (Y). Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat kita bandingkan melalui nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka dapat disimpulkan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

¹²¹ J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1990), hal. 33.

¹²² V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), hal. 149.

R Square (R^2) atau koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 terletak antara 0-1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R^2 semakin mendekati 1.¹²³ Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu (1), maka menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol (0), maka menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

¹²³ I Putu Wisna Ariawan, *Paket Aplikasi Statistik*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hal.